

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan
2019 (Tidak Diaudit)/
*As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the
Three Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)*

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the Three Months Periods Ended March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31
MARET 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER, 2019 (AUDITED) AND FOR THE
THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31,
2020 AND 2019 (UNAUDITED)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/ Name | : | Wardhana Atmadja |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ Residential Address
/ in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Mas Putih Blok D/36
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ Telephone Number | : | 806 37700 |
| | Jabatan/ Title | : | Direktur / Director |
| 2. | Nama/ Name | : | Hendrik Polisar |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ Residential Address
/ in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/ 7
Pondok Aren Tangerang |
| | Nomor Telepon/ Telephone Number | : | 806 37700 |
| | Jabatan/ Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. | We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

8 Mei 2020/ May 8, 2020



Wardhana Atmadja
Direktur / Director

Hendrik Polisar
Direktur/ Director

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.654.697.544.219	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.940.010.234.466	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 271.159.180 dan Rp 1.185.263.194 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019		269.753.921.258	1.156.139.900.456	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 271,159,180 and Rp 1,185,263,194 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		478.655.974.864	500.974.800.491	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.877.012.552.776	2.790.633.951.514	Inventories
Uang muka pembelian	7	212.983.323.526	101.543.572.151	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	441.881.197.370	461.144.088.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		58.092.872.790	37.807.460.332	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.933.087.621.269	12.776.102.781.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	102.415.720.690	96.055.409.948	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.995.784.282.055 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	9	6.015.847.769.562	4.674.963.819.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,843,364,769,063 and Rp 4,995,784,282,055 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	391.943.345.500	1.459.858.783.569	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		31.252.054.218	30.938.012.218	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.541.458.889.970	6.261.816.024.960	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.474.546.511.239	19.037.918.806.473	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	600.000.000.000	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	88.393.493.397	73.028.489.792	Related parties
Pihak ketiga		1.335.349.004.999	1.239.154.448.245	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	324.445.144.779	100.229.810.844	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	376.238.406.734	196.860.464.005	Taxes payable
Beban akrual	15	421.771.009.262	695.162.743.054	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	360.299.406.198	421.923.583.261	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.506.496.465.369	3.726.359.539.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	10.559.302.210	11.181.056.094	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	2.510.920.940.181	2.839.707.799.079	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.546.982.434.023	1.546.672.357.500	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	1.052.734.680.161	1.014.057.859.281	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.121.197.356.575	5.411.619.071.954	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.627.693.821.944	9.137.978.611.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 75.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 75,000,000,000 shares Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	45.000.000.000	45.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.105.719.370.907	9.174.327.921.684	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(6.882.554.447)	(3.965.841.884)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		10.591.340.816.460	9.662.866.079.800	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	255.511.872.835	237.074.115.518	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		10.846.852.689.295	9.899.940.195.318	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.474.546.511.239	19.037.918.806.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	22	5.379.573.546.423	6.013.762.833.073	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	3.722.622.081.846	4.264.750.157.304	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.656.951.464.577	1.749.012.675.769	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		740.557.804.455	770.608.061.743	Selling
Beban umum dan administrasi		186.248.841.219	174.227.516.805	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		926.806.645.674	944.835.578.548	Total Operating Expenses
LABA USAHA		730.144.818.903	804.177.097.221	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		605.056.289.928	(61.898.037.674)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	12.423.652.644	13.988.651.894	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	742.187.062	290.662.462	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	26	(104.879.840.761)	(129.740.146.176)	Interest expense
Lain-lain - bersih	27	22.527.332.141	21.310.833.577	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		535.869.621.014	(156.048.035.917)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.266.014.439.917	648.129.061.304	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		323.167.298.000	169.955.541.150	Current tax
Pajak tangguhan		(6.982.064.623)	(1.909.689.651)	Deferred tax
Beban pajak		316.185.233.377	168.045.851.499	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		949.829.206.540	480.083.209.805	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(2.916.712.563)	2.466.519.471	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(2.916.712.563)	2.466.519.471	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		946.912.493.977	482.549.729.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		931.391.449.223	466.346.657.302	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		18.437.757.317	13.736.552.503	Non-controlling interests
		949.829.206.540	480.083.209.805	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		928.474.736.660	468.813.176.773	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	18.437.757.317	13.736.552.503	Non-controlling interests
		946.912.493.977	482.549.729.276	
LABA PER SAHAM	30	42	21	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balance as of January 1, 2019	447.173.994.500	330.005.500	(5.711.572.628)	43.000.000.000	7.857.855.271.848	8.342.647.699.220	199.896.782.474	8.542.544.481.694
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	1.987.755.412.096	1.987.755.412.096	51.648.794.668	2.039.404.206.764
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)					(20.880.470.235)	(20.880.470.235)	(218.961.624)	(21.099.431.859)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	1.745.730.744	-	-	1.745.730.744	-	1.745.730.744
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	1.745.730.744	-	1.966.874.941.861	1.968.620.672.605	51.429.833.044	2.020.050.505.649
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	20	-	-	-	(648.402.292.025)	(648.402.292.025)	-	(648.402.292.025)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	21	-	-	-	-	-	(14.252.500.000)	(14.252.500.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	20	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	447.173.994.500	330.005.500	(3.965.841.884)	45.000.000.000	9.174.327.921.684	9.662.866.079.800	237.074.115.518	9.899.940.195.318
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)								
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	931.391.449.223	931.391.449.223	18.437.757.317	949.829.206.540
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability					-	-	-	-
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary	-	-	(2.916.712.563)	-	-	(2.916.712.563)	-	(2.916.712.563)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	-	-	(2.916.712.563)	-	931.391.449.223	928.474.736.660	18.437.757.317	946.912.493.977
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	20	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	21	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	20	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020/ Balance as of March 31, 2020	447.173.994.500	330.005.500	(6.882.554.447)	45.000.000.000	10.105.719.370.907	10.591.340.816.460	255.511.872.835	10.846.852.689.295

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		6.041.715.266.087	5.623.367.718.615	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(4.467.569.438.766)	(4.942.556.294.806)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		1.574.145.827.321	680.811.423.809	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8, 29	52.406.999.411	303.391.216.199	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(27.533.592.947)	(97.387.504.978)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(126.366.816.294)	(139.011.489.805)	Interest paid
Pembayaran pajak final		(1.436.858.111)	(1.236.903.278)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.471.215.559.380	746.566.741.947	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan uang muka pembelian aset tetap		(391.943.345.500)	(704.759.651.689)	Decrease in advances for purchases of property and equipment
Penerimaan bunga	25	12.423.652.644	13.988.651.894	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	1.412.824.327	558.954.545	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	9	(37.902.072.510)	401.473.446.864	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan uang jaminan		(314.042.000)	-	Increase in guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(416.322.983.039)	(288.738.598.386)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		200.000.000.000	350.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang			50.000.000.000	Long-term bank loans
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(600.000.000.000)	(800.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(390.987.179.486)	(209.333.333.334)	Long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(790.987.179.486)	(609.333.333.334)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		263.905.396.855	(151.505.189.773)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.982.004.859.009	2.495.655.019.109	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		408.787.288.355	(21.297.581.907)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.654.697.544.219	2.322.852.247.429	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2019 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0038050.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 20, 2019 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company's Articles of Association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038050.AH.01.02 year 2019 dated July 17, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company is engaged in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

c. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2019 dan/and 2018	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2020	2019
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1991	100	23.538.490.552	23.367.303.271
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1992	100	32.244.325.258	31.586.606.749
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	1996	100	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	9.344.542.285.165	9.421.177.288.120
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:						
Kepemilikan melalui/Ownership through						
PT Torabika Eka Semesta (TES):						
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	336.576.268.122	295.303.023.821

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the year ended March 31, 2020 and 2019 as follows:

31 Maret 2020			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interests</i>			
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total</i> <i>Comprehensive Income</i>
TES	3,77	245.671.736.413	18.361.571.816
KMG	4,00	9.840.136.422	76.185.501

31 Desember 2019			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interests</i>			
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in Total</i> <i>Comprehensive Income</i>
TES	3,77	227.310.164.598	50.413.762.352
KMG	4,00	9.763.950.920	1.016.070.692

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	6.954.606.559.447	273.037.074.081	7.111.678.805.406	232.633.950.457	Current assets
Aset tidak lancar	2.705.611.173.451	63.539.194.041	2.578.486.161.604	62.669.073.364	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>9.660.217.732.898</u>	<u>336.576.268.122</u>	<u>9.690.164.967.010</u>	<u>295.303.023.821</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.530.162.084.458	50.545.766.628	1.753.516.569.737	15.677.340.474	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.603.723.829.660	36.988.353.631	1.897.437.109.240	35.526.910.369	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.133.885.914.118</u>	<u>87.534.120.259</u>	<u>3.650.953.678.977</u>	<u>51.204.250.843</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>6.526.331.818.780</u>	<u>249.042.147.863</u>	<u>6.039.211.288.033</u>	<u>244.098.772.978</u>	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	6.280.660.082.367	236.163.274.075	5.811.901.123.435	234.334.822.058	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	245.671.736.413	9.840.136.422	227.310.164.598	9.763.950.920	Non-controlling Interests

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
 komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and
 other comprehensive income:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	2.187.527.059.519	120.957.464.228	12.588.595.778.411	517.213.390.317	Revenues
Laba sebelum pajak	647.483.767.647	6.270.143.169	1.772.618.552.984	33.802.828.882	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(5.111.497.661)	(682.171.935)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	487.120.530.746	4.943.374.885	1.350.251.146.343	25.401.767.287	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	18.361.571.816	76.185.501	50.413.762.352	1.016.070.692	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	12.252.500.000	2.000.000.000	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	1.136.427.506.124	52.299.960.311	2.016.679.180.030	54.974.135.164	Operating
Investasi	(174.967.229.678)	(1.008.127.942)	(899.440.108.724)	(3.733.396.728)	Investing
Pendanaan	(636.153.846.153)	(445.921.603)	(334.461.538.459)	(50.038.865.256)	Financing
kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	325.306.430.293	50.845.910.766	782.777.532.847	1.201.873.180	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 20 Juni 2019, yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 20, 2019, as documented in Notarial Deed No. 10 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Jogi Hendra Atmadja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Hermawan Lesmana	:	Commissioners
	:	Gunawan Atmadja	:	
	:	Suryanto Gunawan	:	
	:	Anton Hartono	:	

Direksi

Directors

Direksi Utama	:	Andre Sukendra	:	President Director
	:	Atmadja	:	
Direksi	:	Hendarta Atmadja	:	Directors
	:	Wardhana Atmadja	:	
	:	Hendrik Polisar	:	
	:	Mulyono Nurlimo	:	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK. The Company's Audit Committee consisting of three (3) members.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Suryanto Gunawan
Anggota	:	Budiono Djuandi
		Antonius Wirawan

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company's Audit Committee consisting of the following:

Chairman	:	Suryanto Gunawan
Members	:	Budiono Djuandi
		Antonius Wirawan

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 9.430 dan 9.056 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company had an average total number of employees of 9,430 and 9,056 for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
--	---------------	------------------

Kepemilikan langsung/*Direct Ownership* :

TES	3.027	3.151
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-

Kepemilikan tidak langsung/*Indirect Ownership* :

Kepemilikan melalui/*Ownership through* :

TES		
KMG	210	208

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 8 Mei 2020, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended March 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 8, 2020, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards “SAK”, which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding “Presentation and Disclosures of Public Companies’ Financial Statements”. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group’s statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for year ended March 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
1 Euro (EUR)	18.045	15.589
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.367	13.901
1 Dolar Singapura (SGD)	11.495	10.321
1 Yuan China (CNY)	2.309	1.991
1 Yen Jepang (JPY)	151	128

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and

<p>c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.</p> <p>d. Transaksi Pihak Berelasi</p> <p>Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".</p> <p>Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>e. Kas dan Setara Kas</p> <p>Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.</p> <p>f. Instrumen Keuangan</p> <p>Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.</p> <p>Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p> <p>Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.</p>	<p>c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.</p> <p>d. Transactions with Related Parties</p> <p>A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".</p> <p>All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.</p> <p>e. Cash and Cash Equivalents</p> <p>Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.</p> <p>f. Financial Instruments</p> <p>All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.</p> <p>Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.</p> <p>Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.</p>
--	---

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada
Biaya Perolehan Diamortisasi***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Assets Carried at
Amortized Cost***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan peralatan
 Peralatan kantor
 Kendaraan

20
 5 - 10
 5
 5

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Aset Dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

I. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

I. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

p. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Operating Segment

Operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

u. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<p>Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p>	<p>The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.</p>
<p>b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p>	<p>b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</p>
<p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p>	<p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p>
<p>c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</p>	<p>c. Allowance for Impairment of Loans and Receivables</p>
<p>Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).</p>	<p>Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).</p>
<p>Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.</p>	<p>The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.</p>

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Kas dan setara kas	3.654.697.544.219	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	4.940.010.234.466	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga	269.753.921.258	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga *	471.872.158.706	441.547.191.880	Third parties *
Uang jaminan	31.252.054.218	30.938.012.218	Guarantee deposits
Jumlah	<u>9.367.585.912.867</u>	<u>9.356.484.112.283</u>	Total

* Tidak termasuk piutang pajak/Excludes taxes receivable

d. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loan and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

d. **Lease Commitments**

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut.

Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of property, plant and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are set out in Note 9.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are set out in Note 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 28.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 29.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of March 31, 2020 and December 31, 2019 is disclosed in Note 28.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 29.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Kas	936.861.710	691.904.316	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Mayora - Rupiah	202.710.675.690	34.440.951.191	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 32)	375.114.546.682	241.370.897.478	- USD (Note 32)
Jumlah	577.825.222.372	275.811.848.669	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	461.697.435.830	69.464.576.901	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.491.789.073	16.829.360.754	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB	53.883.466.130	49.370.527.493	PT Bank UOB
PT Standard Chartered Bank	22.053.864.612	13.535.079.771	PT Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.566.820.465	38.412.839.361	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.075.177.986	3.948.180.518	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Citibank Indonesia	504.671.540	3.008.583.527	PT Bank Citibank Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	440.385.890	225.310.530.174	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mitsubishi UFJ	388.594.380	668.348.884	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank ANZ Indonesia	379.797.274	1.302.599.702	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	229.894.325	2.629.065.392	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	176.018.674	76.736.674	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN	154.175.133	1.102.908.547	PT Bank BTPN
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.922.418	1.715.930.455	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	641.093.013.730	427.375.268.153	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign Currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mitsubishi UFJ	471.969.569.354	304.451.853.429	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348.620.379.687	358.746.194.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	263.520.715.297	73.852.477.585	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	86.474.207.297	43.082.966.165	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Standard Chartered Bank	58.003.723.678	280.396.468.953	PT Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Indonesia	26.281.826.483	591.990.358.280	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.873.471.436	2.569.132.678	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB	17.329.217.516	236.816.628.563	PT Bank UOB
PT Bank Central Asia Tbk	665.834.681	13.606.347.093	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.293.738.945.429	1.905.512.427.369	Subtotal
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.597.461.429	148.094.227.919	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.456.178.741	17.979.887.343	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.647.665.942	7.543.245.753	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	30.080.776	26.173.571	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	34.133.925.459	25.549.306.667	Subtotal
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.800.999.090	1.108.260.916	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	1.335.271.331.407	2.080.264.222.871	Subtotal
Jumlah Kas di bank	2.554.189.567.509	2.783.451.339.693	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Mayora - Rupiah	53.000.000.000	28.000.000.000	PT Bank Mayora - Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	40.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign Currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	818.350.500.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	188.220.615.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	159.861.615.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	1.006.571.115.000	159.861.615.000	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	1.099.571.115.000	197.861.615.000	Total - Time deposits
Jumlah	3.654.697.544.219	2.982.004.859.009	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	0,85% - 6,50%	1,75% - 8,00%	Interest rates per annum on time deposits

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 31).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 31).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.940.010.234.466	4.745.854.148.720	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	32.002.831.310	34.862.806.152	Local debtors
Pelanggan luar negeri	238.022.249.128	1.122.462.357.498	Foreign debtors
Subjumlah	270.025.080.438	1.157.325.163.650	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(271.159.180)	(1.185.263.194)	Allowance for impairment
Jumlah Pihak ketiga - Bersih	269.753.921.258	1.156.139.900.456	Total Third parties - Net
Jumlah - Bersih	5.209.764.155.724	5.901.994.049.176	Total - Net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.924.510.496.784	5.737.767.139.084	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	250.887.319.755	133.735.420.778	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	21.548.829.892	19.991.336.220	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	10.908.659.365	9.759.245.733	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	1.908.849.928	740.907.361	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	271.159.180	1.185.263.194	Past due and impaired
	5.210.035.314.904	5.903.179.312.370	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(271.159.180)	(1.185.263.194)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.209.764.155.724	5.901.994.049.176	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	4.051.338.512.734	3.807.050.749.594	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat	669.458.358.022	1.629.606.446.834	U.S. Dollar
Yuan China	488.315.916.557	464.779.064.168	Chinese Yuan
Euro	651.368.411	557.788.580	Euro
Jumlah	5.209.764.155.724	5.901.994.049.176	Total
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment follows:
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Saldo awal periode/tahun	1.185.263.194	881.606.556	Balance at beginning of the period/year
(Pengurangan) Penambahan (Catatan 24b)	(914.104.014)	328.818.038	Provisions (Note 24b)
Pemulihan	-	(25.161.400)	Recoveries
Saldo akhir periode/tahun	271.159.180	1.185.263.194	Balance at end of the period/year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2020 and December 31, 2019, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Bahan baku	1.225.467.171.879	1.082.752.931.809	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 23)	982.886.391.660	1.076.480.745.915	Work-in-process (Note 23)
Bahan pembungkus	276.192.558.897	318.701.275.465	Packaging materials
Barang jadi (Catatan 23)	302.693.996.099	232.463.904.298	Finished goods (Note 23)
Bahan pembantu	59.174.383.960	57.287.424.522	Indirect materials
Suku cadang	<u>30.598.050.281</u>	<u>22.947.669.505</u>	Spare parts
Jumlah	<u>2.877.012.552.776</u>	<u>2.790.633.951.514</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 223.392.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US\$ 223,392,000 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian

7. Advances for Purchases

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya.

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and expense.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>441.881.197.370</u>	<u>461.144.088.840</u>	Value Added Tax

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Juni 2016 sebesar Rp 31.736.804.331 sedangkan Lebih Bayar menurut PT Torabika Eka Semesta sebesar Rp 32.273.341.168. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 31.736.804.331 di tahun 2018, sedangkan selisih sebesar Rp 536.536.837 sedang dalam proses keberatan pada tanggal 31 Desember 2018. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian keberatan sebesar Rp 458.419.617 pada tanggal 20 Mei 2019 dan sisa sebesar Rp 78.117.220 dibebankan ke laba rugi tahun 2019.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Februari sampai Juni 2017 dan masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp 102.665.022.660. Di Maret 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian restitusi PPN sebesar Rp 102.346.922.927 dan sebesar Rp 318.099.739 di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2019. PT Torabika Eka Semesta sedang dalam proses keberatan untuk selisih sebesar Rp 96.935.756 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mengajukan restitusi atas PPN masa Januari sampai Oktober 2018 sebesar Rp 429.023.970.657. PT Torabika Eka Semesta menerima pengembalian sebesar Rp 427.383.686.757 di tahun 2019 dan selisihnya di bebaskan ke laba rugi pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPLB atas PPN masa pajak Oktober 2018 sampai Januari 2019 sebesar Rp 52.075.146.103. Pengembalian atas SKPLB ini di terima di Januari 2020.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2016 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 31,736,804,331 which according to PT Torabika Eka Semesta, should have been Rp 32,273,341,168. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 31,736,804,331 while the remaining balance of Rp 536,536,837 is still on process as of December 31, 2018. On May 20, 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 458,419,617 and the remaining balance of Rp 78,117,220 was fully expensed in 2019.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to February to June 2017 and August 2017 VAT amounting to Rp 102,665,022,660. In March 2019, PT Torabika Eka Semesta has received the tax refund VAT amounting to Rp 102,346,922,927 and balance of Rp 318,099,739 was fully expensed in 2019. PT Torabika Eka Semesta filed for objection for the remaining balance of Rp 96,935,706 and is still on process as of December 31, 2019.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, filed for restitution pertaining to January to October 2018 VAT amounting to Rp 427,023,970,657. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 427,383,686,757 in 2019 and the remaining balance was fully expensed in 2019.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, also received SKPLB pertaining to October 2019 to January 2019 VAT amounting to Rp 52,075,146,103. The tax refund was subsequently received in January 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	-	-	-	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.585.727.526.375	1.059.350.000	-	487.736.862.621	2.074.523.738.996	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.181.857.975.166	25.974.685.159	(2.193.580.800)	1.057.424.871.371	7.263.063.950.896	Machineries and equipment
Peralatan kantor	286.840.292.044	1.229.879.578	(81.757.600)	2.115.483.205	290.103.897.227	Office equipment
Kendaraan	138.946.058.127	1.179.974.714	(1.411.092.627)	11.996.998.000	150.711.938.214	Vehicles
Jumlah	8.605.059.041.770	29.443.889.451	(3.686.431.027)	1.559.274.215.197	10.190.090.715.391	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	913.269.546.518	1.467.546.004.905	-	(1.559.274.215.197)	821.541.336.226	Construction in progress
Jumlah	9.518.328.588.288	1.496.989.894.356	(3.686.431.027)	-	11.011.632.051.617	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	509.646.458.455	20.723.375.459	-	-	530.369.833.914	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.069.636.211.899	121.491.364.442	(1.526.730.202)	-	4.189.600.846.139	Machineries and equipment
Peralatan kantor	159.094.967.338	9.936.119.813	(81.757.600)	-	168.949.329.551	Office equipment
Kendaraan	104.987.131.371	3.283.817.040	(1.406.675.960)	-	106.864.272.451	Vehicles
Jumlah	4.843.364.769.063	155.434.676.754	(3.015.163.762)	-	4.995.784.282.055	Total
Nilai Tercatat	4.674.963.819.225				6.015.847.769.562	Net Book Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	411.687.190.058	-	-	-	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.430.262.171.511	13.146.968.848	-	142.318.386.016	1.585.727.526.375	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.794.699.448.424	15.898.194.437	(34.675.216.621)	405.935.548.926	6.181.857.975.166	Machineries and equipment
Peralatan kantor	213.670.669.707	11.130.576.088	(469.146.941)	62.508.193.190	286.840.292.044	Office equipment
Kendaraan	133.846.432.779	6.428.179.227	(7.000.551.879)	5.671.998.000	138.946.058.127	Vehicles
Jumlah	7.984.165.912.479	46.603.918.600	(42.144.915.441)	616.434.126.132	8.605.059.041.770	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	570.502.746.068	959.308.926.582	(108.000.000)	(616.434.126.132)	913.269.546.518	Construction in progress
Jumlah	8.554.668.658.547	1.005.912.845.182	(42.252.915.441)	-	9.518.328.588.288	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	433.420.702.271	76.225.756.184	-	-	509.646.458.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.637.292.265.421	466.083.260.526	(33.739.314.048)	-	4.069.636.211.899	Machineries and equipment
Peralatan kantor	126.603.481.692	32.951.907.130	(460.421.484)	-	159.094.967.338	Office equipment
Kendaraan	99.051.684.043	12.928.093.162	(6.992.645.834)	-	104.987.131.371	Vehicles
Jumlah	4.296.368.133.427	588.189.017.002	(41.192.381.366)	-	4.843.364.769.063	Total
Nilai Tercatat	4.258.300.525.120				4.674.963.819.225	Net Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense is allocated as follows:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	141.425.676.861	134.148.162.516	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	14.008.999.893	11.167.543.176	General and administrative (Note 24b)
Jumlah	155.434.676.754	145.315.705.692	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 88,59% dan 85,35%, yang diharapkan selesai pada bulan Mei 2020.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the percentage of completion of these assets is approximately 88.59% and 85.35%, respectively, which is expected to be completed in May 2020 .

Pengurangan yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Details of sale of certain property, plant and equipment follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Harga jual	1.412.824.327	2.941.604.317	Sales price
Nilai tercatat	670.637.265	554.015.250	Net book value
Keuntungan atas penjualan	742.187.062	2.387.589.067	Gain on sale

Pengurangan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 630.000 dan Rp 506.518.825.

Deductions in March 31, 2020 and December 31, 2019 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 630,000 and Rp 506,518,825, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 589.540.300 dan Rp 46.791.550.000 pada tanggal 31 Maret 2020, dan US\$ 596.342.400 dan Rp 46.882.850.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US\$ 589,540,300 and Rp 46,791,550,000, as of March 31, 2020 and US\$ 596,342,400 and Rp 46,882,850,000 as of December 31, 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 2.233.856.377.637 dan Rp 2.195.342.981.036.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 2,233,856,377,637 and Rp 2,195,342,981,036, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 18.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 18.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian sebesar Rp 130.670.392.510.

As of December 31, 2019, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 130,670,392,510.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

10. Advances for Purchases of Property and Equipment

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian properti, mesin dan peralatan.

This account mainly represents advanced payments for the purchase of property, machineries and equipment.

11. Utang Bank Jangka Pendek

11. Short-term Bank Loans

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia	300.000.000.000	400.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Citibank Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	300.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	100.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah	<u>600.000.000.000</u>	<u>1.000.000.000.000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	6,20% - 6,90%	6,20% - 9,25%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Obtained by the Company

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000 hingga tanggal 20 April 2020. Fasilitas sudah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000 until April 20, 2020. The loan facility has been extended until October 22, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2019 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000.000. Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020, sehingga pada tahun 2018, fasilitas kredit ini di klasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 14 November 2017, jumlah pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 20 November 2019 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum loanable amount increased to Rp 250,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 25, 2019, wherein the term of the loan facility has been extended until October 25, 2020.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to make significant changes in the Company's structure and nature of the business; to conduct liquidation and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit limit will be available until November 20, 2020 thus in 2018, this loan facility has been classified as long-term bank loans.

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 20, 2019, wherein the credit facility will be available until November 20, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit berubah menjadi Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 November 2019, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2020.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas (Kredit Modal Kerja) KMK lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 27 November 2019, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 250,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on November 27, 2019, wherein the credit facilities have been extended up to December 9, 2020.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 27, 2019, wherein the credit facilities have been extended until December 9, 2020.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Agustus 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2020.

PT ANZ Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak memperoleh fasilitas kredit bergulir sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2017, jumlah maksimum kredit dari fasilitas revolving loan ini meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas revolving loan ini merupakan perdagangan multi opsi yang bernilai US\$ 40.000.000.

Pada tanggal 28 Mei 2019, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2020.

Pada tanggal 24 April 2020, sudah dilakukan diperpanjang sementara periode 30 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir tanpa komitmen sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan akan di tinjau kembali pada tanggal 30 April 2020.

Pada tanggal 24 April 2020, sudah dilakukan diperpanjang sementara periode 30 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facilities with credit limit of Rp 100,000,000,000 each, for working capital. These loan facilities have a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On August 22, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with credit limit amounting to Rp 300,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year. The credit facility will be available until August 22, 2020.

PT ANZ Indonesia

On March 24, 2017, the Company and PT Torabika Eka Semesta and PT Kakao Mas Gemilang, subsidiaries, obtained a revolving loan facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On May 15, 2017, the credit limit increased to Rp 350,000,000,000. The revolving loan facility is part of the Multi-option Trade Finance Loan Facility amounting US\$ 40,000,000.

On May 28, 2019, the loan facility has been extended up to April 30, 2020.

On April 24, 2020, the loan facility has been temporary extended from period April 30, 2020 until June 30, 2020.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The credit facility has a one year term and subject to review on April 30, 2020.

On April 24, 2020, the loan facility has been temporary extended from period April 30, 2020 until June 30, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp 24.488.794.351 dan Rp 84.088.675.375, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 26).

Interest expense on abovementioned short-term bank loans amounted to Rp 24,488,794,351 and Rp 84,088,675,375, for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 26).

12. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok pihak ketiga.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 31)	88.393.493.397	73.028.489.792
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	769.708.908.266	1.154.332.373.555
Pemasok luar negeri	565.640.096.733	84.822.074.690
Jumlah Pihak ketiga	<u>1.335.349.004.999</u>	<u>1.239.154.448.245</u>
Jumlah	<u>1.423.742.498.396</u>	<u>1.312.182.938.037</u>
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.400.327.270.962	1.277.478.582.712
Mata uang asing (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat	22.423.628.434	32.181.000.369
Euro	663.301.117	590.609.340
Yen Jepang	181.032.000	153.564.000
Yuan China	147.265.883	1.779.181.616
Jumlah	<u>1.423.742.498.396</u>	<u>1.312.182.938.037</u>

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.386.182.518.332	1.254.165.856.704
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	22.224.118.521	50.119.405.116
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	8.314.997.266	2.603.171.201
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	2.045.511.916	820.778.812
Lebih dari 12 bulan	<u>4.975.352.361</u>	<u>4.473.726.204</u>
Jumlah	<u>1.423.742.498.396</u>	<u>1.312.182.938.037</u>

13. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

12. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

a. By Supplier
Related parties (Note 31)
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total Third parties
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies (Note 32)
U.S. Dollar
Euro
Japanese Yen
Chinese Yuan
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

13. Other Accounts Payable – Third Parties

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Pajak

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Pajak final	978.887.385	1.588.597.380	Final tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 15	78.887.885	48.214.457	Article 15
Pasal 21	12.395.341.797	6.922.771.720	Article 21
Pasal 22	60.024.409	46.647.133	Article 22
Pasal 23	1.827.198.739	13.799.431.638	Article 23
Pasal 25	66.947.161.205	-	Article 25
Pasal 26	912.409.320	131.915.159	Article 26
Pasal 29 (Catatan 29)	263.527.711.077	172.887.069.095	Article 29 (Note 29)
Pajak Pertambahan Nilai	17.510.784.917	1.435.817.423	Value Added Tax
Jumlah	<u>364.238.406.734</u>	<u>196.860.464.005</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

14. Taxes Payable

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

15. Beban Akrua

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Iklan dan promosi	324.732.570.940	606.411.536.012	Advertising and promotion
Prasarana	37.467.738.197	48.597.538.362	Utilities
Bunga obligasi	12.824.652.777	12.824.652.777	Interest on bonds payable
Bunga utang bank	5.765.679.281	15.046.756.780	Interest on bank loans
Lain-lain	40.980.368.067	12.282.259.123	Others
Jumlah	<u>421.771.009.262</u>	<u>695.162.743.054</u>	Total

15. Accrued Expenses

16. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
PT Bank Mizuho Indonesia	735.384.615.388	751.538.461.541	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN	630.000.000.000	900.000.000.000	PT Bank BTPN
PT Bank Mitsubishi UFJ	523.000.000.002	571.833.333.335	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.000.000.000	450.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Citibank Indonesia	350.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank Citibank Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138.000.000.000	144.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	50.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
Jumlah	<u>2.876.384.615.390</u>	<u>3.267.371.794.876</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	362.102.564.098	423.948.717.944	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.803.157.900)</u>	<u>(2.025.134.683)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>360.299.406.198</u>	<u>421.923.583.261</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.514.282.051.292	2.843.423.076.932	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3.361.111.111)</u>	<u>(3.715.277.853)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>2.510.920.940.181</u>	<u>2.839.707.799.079</u>	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	6,70% - 9,25%	6,70% - 9,56%	Interest rates per annum Rupiah

16. Long-term Bank Loans

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 April 2018.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 30 November 2023.

PT Bank BTPN

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum kredit Rp 250.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 31 Agustus 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dengan jumlah kredit sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On April 29, 2011, the Company obtained a term loan facility amounting to Rp 350,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the extension of the factory capacities. The loan has been fully paid on April 27, 2018.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 21, 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 21, 2022.

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to November 30, 2023.

PT Bank BTPN

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility of Rp 250,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility is available up to August 31, 2020.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the credit limit. The loan has been paid on June 28, 2019.

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to July 31, 2023.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2017, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman terikat jangka panjang dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman dibayarkan setiap semester dan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 28 Juli 2020.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Januari 2021.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 31, 2017, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2020.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023.

In relation to the above credit facilities, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Obtained by the Company

On January 31, 2013, the Company obtained a long-term committed loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is payable semi-annually up to May 31, 2018.

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the credit limit. The loan is payable in full on July 28, 2020.

On January 8, 2018, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 200,000,000,000. The loan facility is available up to January 8, 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Agustus 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus sebesar Rp 300.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2018.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Committed Term Loan* sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 8 Oktober 2024.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2020.

On August 8, 2018, the Company obtained a credit loan facility amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

The Company complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan agreement contains a negative pledge clause.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility is available until November 20, 2020.

On November 27, 2013, the Company obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for financing improvement in its production capacity. The loan has been fully paid on November 23, 2018.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility amounting to Rp 350,000,000,000 for general corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan is payable in full on December 9, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Citibank Indonesia dengan jumlah kredit Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK Term Loan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah kredit Rp 150.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2024.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk tambahan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements and is required to fulfill certain financial ratios.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Bank Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On March 11, 2019, The Company obtained a term loan facility from PT Bank Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024.

In relation to the above credit facilities, The Company is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

The Company complied with all of the loan covenants above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained a PTK term loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 4, 2024.

PT Bank ANZ Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan agreement contains a *negative pledge* clause.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 12 Juli 2016, fasilitas pinjaman modal kerja telah diubah dimana pinjaman dibayar dengan cicilan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

On July 12, 2016, the working capital loan facility has been amended wherein the outstanding loan is payable in equal quarterly installments up to July 12, 2018. The loan was fully paid in 2018.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

On July 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with a credit limit of Rp 300,000,000,000. The loan is available up to July 29, 2018. The loan was fully paid in 2018.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai opsi satu tahun sampai dengan 26 September 2021.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 100,000,000.00. The credit facility has an option of one year term or until September 26, 2021.

Grup diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan Grup untuk melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, atau akuisisi entitas anak, menjual aset selain dalam kondisi normal, dan membuat pinjaman, sementara Grup juga berkewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

The Group is required to fulfill the conditions of the loan covenants, including limitations on the Group to conduct consolidation, merger, or acquisition of subsidiaries, sell assets other than in the normal condition, and make loans, while the Group is also obliged to maintain certain financial ratios.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

The Group has complied with all of the required loan covenants and financial ratios above.

Beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang di atas sebesar Rp 47.193.937.569 dan Rp 245.260.774.982, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 9 dan 26).

Interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on above mentioned long-term bank loans amounted to Rp 47,193,937,569 and Rp 245,260,774,982, for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 9 and 26).

17. Utang Obligasi

17. Bonds Payable

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000.000.000	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	<u>500.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Jumlah	1.550.000.000.000	1.550.000.000.000	Total
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(3.017.565.977)</u>	<u>(3.327.642.500)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.546.982.434.023</u>	<u>1.546.672.357.500</u>	Noncurrent portion

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Beban bunga atas obligasi-obligasi tersebut di atas sebesar Rp 33.197.108.841 dan Rp 156.395.821.911 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 26).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 12 November 2019 peringkat Obligasi ini adalah *id*AA.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Interest expense, on abovementioned bonds payable amounted to Rp 33,197,108,841 and Rp 156,395,821,911 for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 26).

The bonds are rated *id*AA based on the rating issued by PT Pefindo on November 12, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Maret 2020					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang nilai wajarnya disajikan:							
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:							
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)							
	1.955.883.048.821	-	-	-	2.232.882.401.000	Land, buildings and improvements (Note 9)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Uang jaminan							
	31.252.054.218	-	-	-	31.252.054.218	Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:							
Pinjaman dan utang dengan bunga:							
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)							
	2.871.220.346.379	-	2.871.220.346.379	-	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)	
Utang obligasi (Catatan 17)							
	1.546.982.434.023	1.546.982.434.023	-	-	-	Bonds payable (Note 17)	
Asets for which fair values are disclosed:							
Property, plant and equipment carried at cost:							
Loans and receivables:							
Guarantee deposits							
Liabilities for which fair values are disclosed:							
Interest-bearing loans and borrowings:							
Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)							
Bonds payable (Note 17)							
		31 Desember 2019					
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values							
Aset yang nilai wajarnya disajikan:							
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:							
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)							
	1.487.768.257.978	-	-	-	2.232.882.401.000	Land, buildings and improvements (Note 9)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:							
Uang jaminan							
	30.938.012.218	-	-	-	30.938.012.218	Guarantee deposits	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:							
Pinjaman dan utang dengan bunga:							
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)							
	3.261.631.382.340	-	3.261.631.382.340	-	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)	
Utang obligasi (Catatan 17)							
	1.546.672.357.500	1.553.832.384.000	-	-	-	Bonds payable (Note 17)	
Asets for which fair values are disclosed:							
Property, plant and equipment carried at cost:							
Loans and receivables:							
Guarantee deposits							
Liabilities for which fair values are disclosed:							
Interest-bearing loans and borrowings:							
Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)							
Bonds payable (Note 17)							

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

19. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

19. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	<u>3.512.393.900</u>	<u>15,71</u>	<u>70.247.878.000</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>22.358.699.725</u>	<u>100,00</u>	<u>447.173.994.500</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Jumlah utang	5.018.202.780.402	5.808.303.739.840	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.654.697.544.219	2.982.004.859.009	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.363.505.236.183	2.826.298.880.831	Net debt
Jumlah ekuitas	10.846.852.689.295	9.899.940.195.318	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	12,57%	28,55%	Net debt to equity ratio

20. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

20. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No.9 tanggal 20 Juni 2019, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 648.402.292.025 atau Rp 29 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2018.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No.9 dated June 20,2019 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 648,402,292,025 or Rp 29 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2018 for general reserve.

21. Kepentingan Nonpengendali

21. Non-Controlling Interests

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
TES	245.671.736.413	227.310.164.598	TES
KMG	9.840.136.422	9.763.950.920	KMG
Jumlah	255.511.872.835	237.074.115.518	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
TES	18.361.571.816	50.413.762.352	TES
KMG	76.185.501	1.016.070.692	KMG
Jumlah	<u>18.437.757.317</u>	<u>51.429.833.044</u>	Total

Pada tahun 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp 12.252.500.000.

In 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 12,252,500,000.

Pada tahun 2019, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

In 2019, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

22. Penjualan Bersih

22. Net Sales

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Lokal	3.756.842.547.394	3.619.724.664.999	Local
Ekspor	1.625.329.756.883	2.395.603.854.190	Export
Retur	<u>(2.598.757.854)</u>	<u>(1.565.686.116)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>5.379.573.546.423</u>	<u>6.013.762.833.073</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 75,03% dan 64,50% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Catatan 31).

Sales to related parties represent 75.03% and 64.50% of net sales for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31).

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	2.787.103.221.308	3.287.238.352.864	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	311.240.876.328	318.540.477.080	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>600.913.721.756</u>	<u>602.936.185.418</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	3.699.257.819.392	4.208.715.015.362	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	1.076.480.745.915	1.186.829.408.636	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(982.886.391.660)</u>	<u>(1.078.768.023.205)</u>	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Produksi	3.792.852.173.647	4.316.776.400.793	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	232.463.904.298	274.740.233.214	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 6)	<u>(302.693.996.099)</u>	<u>(326.766.476.703)</u>	At end of period (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u>3.722.622.081.846</u>	<u>4.264.750.157.304</u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended March 31, 2020 and 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Iklan dan promosi	616.863.853.607	610.685.395.712	Advertising and promotions
Pengiriman	68.829.934.720	89.633.366.444	Freight out
Gaji	33.705.201.731	49.603.410.567	Salaries
Survei dan penelitian	9.958.954.025	9.594.519.529	Survey and research
Perjalanan dinas	3.040.121.176	4.451.883.843	Travel
Pajak dan Perijinan	2.571.914.416	1.308.884.585	Taxes and licenses
Sumbangan dan hiburan	2.269.526.066	1.275.739.227	Donation and entertainment
Sewa	1.713.334.397	1.867.037.605	Rental
Asuransi	1.192.241.982	1.871.331.210	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	169.121.233	87.708.277	Repairs and maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	73.556.977	56.376.854	Printing and stationery
Lain-lain	170.044.125	172.407.890	Others
Jumlah	<u>740.557.804.455</u>	<u>770.608.061.743</u>	Total

b. Beban umum dan administrasi

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Gaji	72.690.977.447	65.235.817.694	Salaries
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	38.676.820.880	33.334.203.378	Long-term employee benefits (Note 28)
Sewa	33.305.995.268	29.962.312.107	Rental
Penyusutan (Catatan 9)	14.008.999.893	11.167.543.176	Depreciation (Note 9)
Asuransi	8.221.022.534	4.754.624.408	Insurance
Sumbangan dan representasi	4.181.951.982	4.717.260.456	Donation and representation
Jasa profesional	3.498.536.288	1.765.707.878	Professional fees
Perjalanan dinas	3.129.122.045	4.080.921.014	Travel
Pemeliharaan	2.575.056.030	2.842.674.005	Maintenance
Laboratorium	1.828.517.150	2.062.784.865	Laboratory
Pajak dan perijinan	1.001.488.699	6.877.594.352	Taxes and licenses
Rekrutmen	815.258.302	636.364.971	Recruitment
Rapat dan publikasi	686.546.875	752.554.226	Meetings and publication
Telepon dan faksimili	674.365.072	460.339.066	Telephone and facsimile
Barang cetakan dan alat tulis	462.292.674	732.881.187	Printing and stationery
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	354.840.020	3.131.220.586	Corporate Social Responsibility
Listrik, air dan gas	255.541.399	243.795.939	Electricity, water and gas
Pajak final	97.291.200	99.046.905	Final taxes
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(94.104.014)	152.391.136	Provisions for impairment (Note 5)
Lain-lain	698.321.475	1.217.479.456	Others
Jumlah	<u>186.248.841.219</u>	<u>174.227.516.805</u>	Total

24. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

b. General and Administrative Expenses

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Penghasilan Bunga

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Jasa giro	10.780.795.698	9.240.969.692	Current accounts
Deposito berjangka	1.642.856.946	4.747.682.202	Time deposits
Jumlah	<u>12.423.652.644</u>	<u>13.988.651.894</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 23,48% dan 22,78% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 31).

25. Interest Income

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 23.48% and 22.78% of the total interest income for the years ended March 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31).

26. Beban Bunga

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	24.488.794.351	30.062.745.503	Short-term bank loans (Note 11)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)	47.193.937.569	50.250.687.286	Long-term bank loans (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	33.197.108.841	49.426.713.387	Bonds payable (Note 17)
Jumlah	<u>104.879.840.761</u>	<u>129.740.146.176</u>	Total

27. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Penjualan barang bekas	5.649.377.146	5.961.812.944	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	1.877.296.000	1.774.146.000	Rental income
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai	1.572.532	(327.883.198)	Recoveries from impairment
Pendapatan bunga pajak	-	1.038.647.332	Interest Income - Tax
Klaim asuransi	(811.154.082)	355.351.730	Insurance claims
Biaya administrasi bank	(2.130.905.344)	(3.253.223.855)	Bank administrative charges
Lain-lain	17.941.145.889	15.761.982.624	Others
Jumlah	<u>22.527.332.141</u>	<u>21.310.833.577</u>	Total

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 21 Februari 2020.

28. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 21, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 6.453 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Number of eligible employees is 6,453 for the years ended March 31, 2020 and December 2019, respectively.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>	
Saldo awal tahun	1.014.057.859.281	887.569.139.386	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	38.676.820.880	80.473.754.940	Current service cost
Biaya bunga neto	-	62.912.091.325	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali	-	-	Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial		34.725.964.157	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	-	(6.593.388.345)	Adjustments
Pembayaran imbalan	-	(45.029.702.182)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>1.052.734.680.161</u>	<u>1.014.057.859.281</u>	Balance at the end of the year

29. Pajak Penghasilan

29. Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	<u>31 Maret 2020</u>	<u>31 Maret 2019</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	161.643.390.250	43.136.899.400	The Company
Entitas anak	161.523.907.750	126.818.641.750	The Subsidiaries
Jumlah	<u>323.167.298.000</u>	<u>169.955.541.150</u>	Subtotal
Pajak tangguhan	<u>(6.982.064.623)</u>	<u>(1.909.689.651)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>316.185.233.377</u>	<u>168.045.851.499</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.266.014.439.917	648.129.061.304	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(646.832.837.318)</u>	<u>(482.338.458.929)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>619.181.602.599</u>	<u>165.790.602.375</u>	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	29.710.654.271	25.775.118.534	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	(1.235.632.785)	(2.082.737.798)	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(148.989.978)	-	Allowance for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(6.387.954.756)	(10.244.928.528)	Difference between tax and commercial depreciation
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	1.347.498.344	(1.448.149.676)	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Biaya transaksi	<u>-</u>	<u>152.160.955</u>	Transaction costs
Jumlah	<u>23.285.575.097</u>	<u>12.151.463.487</u>	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.635.221.144)	(7.233.809.192)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	6.869.927.761	761.339.835	Donations
Kenikmatan karyawan	1.082.146.958	1.471.193.550	Employee benefits
Lain-lain	<u>(210.469.908)</u>	<u>(716.385.600)</u>	Others
Jumlah	<u>4.106.383.667</u>	<u>(5.717.661.407)</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u>646.573.561.363</u>	<u>172.224.404.455</u>	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	161.643.390.250	43.136.899.400	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	159.658.222.500	123.399.254.250	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>1.865.685.250</u>	<u>3.419.387.500</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah beban pajak kini	<u>323.167.298.000</u>	<u>169.955.541.150</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	136.377.321.296	50.022.490.314	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	84.149.334.722	87.303.281.850	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>1.868.249.681</u>	<u>1.612.459.691</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u>222.394.905.699</u>	<u>138.938.231.855</u>	Total
Utang pajak kini - bersih	<u>100.772.392.301</u>	<u>31.017.309.295</u>	Current tax payable - net
Rincian utang pajak kini (Catatan 14)			Details of current tax payable (Note 14)
Perusahaan	25.266.068.954	(6.885.590.914)	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	75.508.887.778	36.095.972.400	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	<u>(2.564.431)</u>	<u>1.806.927.809</u>	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	<u>100.772.392.301</u>	<u>31.017.309.295</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tanggahan

Perhitungan aset dan liabilitas pajak tanggahan
 Grup adalah sebagai berikut:

2019	1 Januari 2020 January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		31 Maret 2020/ March 31, 2020	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tanggahan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	203.134.345.766	7.427.663.568	-	210.562.009.334	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.206.000.442	(308.908.196)	-	6.897.092.246	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	82.361.278	(37.247.495)	-	45.113.783	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(120.306.797.919)	(1.596.988.688)	-	(121.903.786.607)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(1.007.223.403)	315.503.434	-	(691.719.969)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(490.344.411)	21.371.152	-	(468.973.259)	Bonds issuance cost
Aset pajak tanggahan Perusahaan	88.618.341.753	5.821.393.775	-	94.439.735.528	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tanggahan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(11.181.056.094)	621.753.884	-	(10.559.302.210)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	7.437.068.195	538.916.967	-	7.975.985.162	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	84.874.353.854	6.982.064.626	-	91.856.418.480	Total
Aset pajak tanggahan	96.055.409.948			102.415.720.690	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tanggahan	(11.181.056.094)			(10.559.302.210)	Deferred tax liabilities

2018	1 Januari 2019 January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		31 Desember 2019/ Desember 31, 2019	
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Aset (liabilitas) pajak tanggahan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	180.803.665.475	17.001.368.892	5.329.311.399	203.134.345.766	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.069.902.110	136.098.332	-	7.206.000.442	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.999.486	60.361.792	-	82.361.278	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(102.159.111.784)	(18.147.686.135)	-	(120.306.797.919)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(808.013.411)	(199.209.992)	-	(1.007.223.403)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(487.317.005)	(3.027.406)	-	(490.344.411)	Bonds issuance cost
Aset pajak tanggahan Perusahaan	84.441.124.871	(1.152.094.517)	5.329.311.399	88.618.341.753	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tanggahan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(19.852.317.933)	7.194.819.930	1.476.441.909	(11.181.056.094)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	5.008.327.710	2.201.349.840	227.390.645	7.437.068.195	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	69.597.134.648	8.244.075.253	7.033.143.953	84.874.353.854	Total
Aset pajak tanggahan	89.449.452.581			96.055.409.948	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tanggahan	(19.852.317.933)			(11.181.056.094)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.266.014.439.917	648.129.061.304	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	646.832.837.318	482.338.458.929	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	619.181.602.599	165.790.602.375	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	154.795.400.500	41.447.650.500	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.026.595.976	(1.348.616.972)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	155.821.996.476	40.099.033.528	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	160.363.236.901	127.946.817.971	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	316.185.233.377	168.045.851.499	Tax expense

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak berkaitan dengan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2011 dan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011.

Berdasarkan surat ketetapan pajak, pajak penghasilan tahun 2011 kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289. Atas hal ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 344.900.554.735, termasuk denda pajak. Pada tanggal 12 Pebruari 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk sanksi bunga sebesar Rp 10.047.016.157 yang dibayarkan di tahun 2018. Perusahaan kemudian mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung tanggal 27 Juli 2018, kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289 berubah menjadi lebih bayar Rp 27.167.847.059.

Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 194.618.116.348 di tahun 2018. Pada bulan Februari dan Maret 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 10.047.016.157 dan Rp 167.450.269.289.

Perusahaan memiliki surat ketetapan pajak kurang bayar dan tagihan pajak berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011 dan Juli 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp 20.024.804.890. Pada tahun 2018, Perusahaan menerima keputusan Mahkamah Agung dimana kurang bayar berubah menjadi nihil. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 6.150.477.668 di tahun 2018. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima sisa pengembalian sebesar Rp 13.874.327.222.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letters pertaining to corporate income tax (CIT) for fiscal year 2011 and value added tax (VAT) for December 2011.

Based on the Tax Assesment Letter, the Company has underpayment for corporate income tax 2011 amounting to Rp 167,450,269,289. The Company paid Rp 344,947,554,735, including tax penalty. On February 12, 2018, the Company received tax letter for interest penalty amounting to Rp 10,047,016,157, which has been paid in 2018. On July 27, 2018, the Company has already submitted letter for Judicial review to the Supreme Court that resulted in underpayment amounting Rp 167,450,269,289 become to overpayment amounting Rp 27,167,847,059.

The Company has received tax refund amounting to Rp 194,618,116,348 in 2018. In February and March 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 10,047,016,157 and Rp 167,450,269,289.

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letter for value added tax (VAT) period December 2011 and July 2014. The Company paid Rp 20,024,804,890 for the underpayment. In 2018, the Supreme Court issued decision letter which resulted in nil tax underpayment. The Company has received tax refund amounting to Rp 6,150,477,668 in 2018. In February 2019, The Company has received the remaining balance of Rp 13,874,327,222.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 2.355.409.098. Pada tanggal 08 April 2019, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp 1.915.413.760. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta telah melunasi SKPKB di tahun 2019

On October 31, 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 2,355,409,098. On April 8, 2019, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax fiscal year 2017 amounting to Rp 1,915,413,760. The Company and PT Torabika Eka Semesta had fully paid the underpayment in 2019.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari sampai November 2015 dan PPN masa Maret 2016 sejumlah Rp 20.789.958.179. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut di 2018 dan telah menerima pengembalian atas hasil keberatan tersebut sebesar Rp 10.092.593.172 dan Rp 3.913.548.856 dibebankan pada laba rugi di tahun 2019. Sisa sebesar Rp 6.783.816.151 masih di catat sebagai piutang lain-lain.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPKB) pertaining to January to November 2015 and March 2016 amounting to Rp 20,789,958,179. PT Torabika Eka Semesta filed for objection in 2018 and has received tax refund amounting to Rp 10,092,593,172 and balance amounting to Rp 3,913,548,856 was expensed in 2019. The remaining balance of Rp 6,783,016,151 was recorded as other receivables.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 masa Oktober sampai Desember 2017 dengan total senilai Rp 39.234.374.181. PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut dan pada bulan Juli 2019, PT Torabika Eka Semesta telah menerima semua pengembalian atas keberatan tersebut.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax assessment letter for income tax article 26 for October to December 2017 totalling Rp 39,234,374,181. PT Torabika Eka Semesta has filed for objection and in July 2019, PT Torabika Eka Semesta has received all the refund.

Pada tanggal 9 Maret 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Februari 2019 sejumlah Rp 14.217.840.040. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian seluruhnya pada bulan April 2020.

On March 9, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to February 2019 amounting to Rp 14,217,840,040. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund in April 2020.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>931.391.449.223</u>	<u>466.346.657.302</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 19)	<u>22.358.699.725</u>	<u>22.358.699.725</u>
Laba per saham	<u>42</u>	<u>21</u>

30. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

Profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 19)
Earnings per share

31. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Prima Sari Nusantara
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Vouno Trade and Marketing Services
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, Vouno Trade and Marketing Services dan PT Nutrindo Bogarasa yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 2019, volume penjualan sejumlah 143.897 ton dan 134.543 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan sejumlah 35.775 ton dan 55.032 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.
- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan Setara Kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Prima Sari Nusantara
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Vouno Trade and Marketing Services
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transactions with Related Parties

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., PT Dellifood Sentosa Corpindo, Vouno Trade and Marketing Services and PT Nutrindo Bogarasa which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. For the years ended March 31, 2020 and 2019, sales volume to 143,897 tons and 134,543 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 35,775 tons and 55,032 tons, respectively, are sales made to third parties.
- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Prima Sari Nusantara, PT Tirta Fresindo Jaya dan PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- e. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Beban penyewaan atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
- c. The Group made purchases of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Prima Sari Nusantara, PT Tirta Fresindo Jaya and PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019	Persentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2020	2019
Aset				
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)				
PT Bank Mayora	577.825.222.372	303.811.848.669	2,97%	1,60%
Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.992.983.746.914	3.728.619.233.379	20,52%	19,59%
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.	477.669.688.868	455.127.115.156	2,45%	2,39%
Sun Resources Food Com. Ltd	168.808.067.467	253.995.993.683	0,87%	1,33%
Inbisco (Thailand) Ltd.	140.504.272.600	151.906.647.517	0,72%	0,80%
Premium United Food Sdn. Bhd	94.555.254.722	98.102.264.388	0,49%	0,52%
PT Tirta Fresindo Jaya	26.182.527.845	38.383.558.498	0,13%	0,20%
Inbisco India Pvt. Ltd.	38.152.756.262	13.763.278.081	0,20%	0,07%
PT Cipta Selera Semesta	105.804.064	5.350.409.090	0,00%	0,03%
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.	907.626.849	605.648.928	0,00%	0,00%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	140.488.875	-	0,00%	0,00%
Jumlah	4.940.010.234.466	4.745.854.148.720	25,39%	24,93%
Jumlah	5.517.835.456.838	5.049.665.997.389	28,36%	26,52%
Liabilitas				
Utang usaha (Catatan 12)				
PT Nutrindo Bogarasa	54.863.121.550	54.484.398.150	0,64%	0,60%
PT Cipta Selera Semesta	33.498.722.588	18.180.768.950	0,39%	0,20%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	31.649.259	363.322.692	0,00%	0,00%
Jumlah	88.393.493.397	73.028.489.792	1,02%	0,80%
Aset				
Cash and cash equivalents (Note 4)				
PT Bank Mayora				
Trade accounts receivable (Note 5)				
PT Inbisco Niagatama Semesta				
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.				
Sun Resources Food Com. Ltd				
Inbisco (Thailand) Ltd.				
Premium United Food Sdn. Bhd				
PT Tirta Fresindo Jaya				
Inbisco India Pvt. Ltd.				
PT Cipta Selera Semesta				
You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.				
PT Dellifood Sentosa Corpindo				
Subtotal				
Total				
Liabilities				
Trade accounts payable (Note 12)				
PT Nutrindo Bogarasa				
PT Cipta Selera Semesta				
PT Dellifood Sentosa Corpindo				
Total				

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses		
			2020	2019	
Penjualan bersih (Catatan 22)					Net Sales (Note 22)
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.657.791.475.050	3.534.235.404.089	67,99%	58,77%	PT Inbisco Niagatama Semesta
Inbisco (Thailand) Ltd	102.861.960.317	11.527.455.389	1,91%	0,19%	Inbisco (Thailand) Ltd
Premium United Food Sdn. Bhd	76.750.146.377	67.503.177.776	1,43%	1,12%	Premium United Food Sdn. Bhd
Sun Resources Food Com Ltd	60.508.257.399	74.681.445.296	1,12%	1,24%	Sun Resources Food Com Ltd
PT Tirta Fresindo Jaya	56.271.877.505	42.284.234.520	1,05%	0,70%	PT Tirta Fresindo Jaya
You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd	33.734.675.870	126.098.676.236	0,63%	2,10%	You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd
PT Cipta Selera Semesta	25.168.593.025	15.176.619.075	0,47%	0,25%	PT Cipta Selera Semesta
Inbisco India Pvt. Ltd.	22.631.137.117	6.779.720.361	0,42%	0,11%	Inbisco India Pvt. Ltd.
PT Dellifood Sentosa Corpindo	265.612.816	711.222.102	0,00%	0,01%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd	70.872.039	-	0,00%	0,00%	You Yi Jia (Hongkong) Food Trading Co. Ltd
Jumlah	4.036.054.607.515	3.878.997.954.844	75,03%	64,50%	Total
Pembelian (Catatan 23)					Purchases (Note 23)
PT Cipta Selera Semesta	168.556.449.311	186.998.098.625	5,57%	5,69%	PT Cipta Selera Semesta
PT Nutrindo Bogarasa	147.315.468.000	169.485.814.250	4,87%	5,16%	PT Nutrindo Bogarasa
PT Tirta Fresindo Jaya	2.710.103.407	7.328.739.490	0,09%	0,22%	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Dellifood Sentosa Corpindo	484.086.350	458.099.129	0,02%	0,01%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
Jumlah	319.066.107.068	364.270.751.494	10,55%	11,08%	Total
Beban Usaha (Catatan 24)					Operating Expenses (Note 24)
Beban sewa					Rental expense
PT Semesta Indah Permata	19.845.969.000	19.845.969.000	2,14%	2,39%	PT Semesta Indah Permata
PT Nusantara Corpindo Nasional	2.301.242.127	3.808.759.703	0,25%	0,46%	PT Nusantara Corpindo Nasional
PT Unita Branindo	283.140.000	283.140.000	0,03%	0,03%	PT Unita Branindo
	22.430.351.127	23.937.868.703	2,42%	2,88%	
Lain-lain bersih					Other income
Penghasilan bunga (Catatan 25)					Interest income (Note 25)
PT Bank Mayora	12.031.382.742	3.186.460.559	23,48%	22,78%	PT Bank Mayora
Pendapatan sewa (Catatan 27)					Rental income (Note 27)
PT Inbisco Niagatama Semesta	922.062.000	909.262.500	49,12%	51,25%	PT Inbisco Niagatama Semesta
PT Dellifood Sentosa Corpindo	793.584.000	793.584.000	42,27%	44,73%	PT Dellifood Sentosa Corpindo
PT Bank Mayora	100.000.000	-	5,33%	0,00%	PT Bank Mayora
PT Cipta Niaga Semesta	50.850.000	63.649.500	2,71%	3,59%	PT Cipta Niaga Semesta
PT Unita Branindo	3.600.000	3.600.000	0,19%	0,20%	PT Unita Branindo
	1.870.096.000	1.770.096.000	99,62%	99,77%	

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Imbalan jangka pendek	34.471.193.369	31.061.836.831	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	57.536.584.863	47.915.921.217	Long-term benefits
Jumlah	92.007.778.232	78.977.758.048	Total

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	31 Maret 2020				31 Desember 2019			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>			
Kas dan setara kas	USD	163.492.144	2.675.875.927.412	165.967.181	2.307.109.782.142	Cash and cash equivalents		
	EUR	1.897.495	34.240.299.878	1.644.824	25.641.154.698			
	CNY	2.424.193	5.597.461.429	74.381.832	148.094.227.919			
	SGD	156.677	1.800.999.090	107.379	1.108.260.916			
Piutang usaha	USD	40.902.936	669.458.358.022	117.229.440	1.629.606.446.834	Trade accounts receivable		
	CNY	211.483.723	488.315.916.557	233.440.012	464.779.064.168			
	EUR	36.097	651.368.411	35.781	557.788.580			
Jumlah Aset			<u>3.875.940.330.799</u>		<u>4.576.896.725.257</u>	Total Assets		
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>			
Utang usaha	USD	1.370.051	22.423.628.434	2.315.013	32.181.000.369	Trade accounts payable		
	EUR	36.758	663.301.117	37.886	590.609.340			
	JPY	1.199.719	181.032.000	1.199.719	153.564.000			
	CNY	63.779	147.265.883	893.612	1.779.181.616			
Jumlah Liabilitas			<u>23.415.227.434</u>		<u>34.704.355.326</u>	Total Liabilities		
Nilai Bersih Aset			<u>3.852.525.103.365</u>		<u>4.542.192.369.931</u>	Net Assets		

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of March 31, 2020 and December 31, 2019 follows:

<u>Periode/Period atau/or Tahun/Year</u>	<u>Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates</u>	<u>Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax</u>
2020	Meningkat/Appreciates by: 18 % Menurun/Depreciates by: 18 %	(683.424.325.257) 683.424.325.257
2019	Meningkat/Appreciates by: 4 % Menurun/Depreciates by: 4 %	(175.299.372.757) 175.299.372.757

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama 2020 dan 2019, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2020 and 2019, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	<u>31 Maret 2020</u>		<u>31 Desember 2019</u>		
	<u>Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	6,92	<u>2.871.220.346.379</u>	7,35	<u>3.027.442.814.233</u>	Exposure to cash flow interest rate risk

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 215.341.525.978 dan Rp 227.058.211.067, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 215,341,525,978 and Rp 227,058,211,067, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

	31 Maret 2020		31 Desember 2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Bank	3.653.760.682.509	3.653.760.682.509	2.981.312.954.693	2.981.312.954.693	Cash in banks
Piutang usaha	5.210.035.314.904	5.209.764.155.724	5.903.179.312.370	5.901.994.049.176	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain *	471.872.158.706	471.872.158.706	441.547.191.880	441.547.191.880	Other accounts receivable *
Uang jaminan	31.252.054.218	31.252.054.218	30.938.012.218	30.938.012.218	Guarantee deposits
Jumlah	9.366.920.210.337	9.366.649.051.157	9.356.977.471.161	9.355.792.207.967	Total

*) Tidak termasuk piutang pajak/Exclude taxes receivable

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada kelayakan kredit keseluruhan peminjam dan pihak lawan, sebagai berikut:

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada debitur serta pihak ketiga yang memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

1. Standard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak ketiga yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019:

	31 Maret 2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	600.000	-	-	-	600.000	-	600.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.423.742	-	-	-	1.423.742	-	1.423.742	Trade accounts payable
Utang lain-lain	324.445	-	-	-	324.445	-	324.445	Other accounts payable
Beban akrual	421.771	-	-	-	421.771	-	421.771	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	362.103	877.949	1.636.333	-	2.876.385	(5.164)	2.871.220	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	1.550.000	-	1.550.000	(3.018)	1.546.982	Bonds payable
Jumlah	3.132.061	877.949	3.186.333	-	7.196.343	(8.182)	7.188.161	Total
	31 Desember 2019							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.000.000	-	-	-	1.000.000	-	1.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.312.183	-	-	-	1.312.183	-	1.312.183	Trade accounts payable
Utang lain-lain	100.230	-	-	-	100.230	-	100.230	Other accounts payable
Beban akrual	695.163	-	-	-	695.163	-	695.163	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	423.949	1.147.949	1.695.474	-	3.267.372	(5.740)	3.261.632	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	-	1.550.000	-	1.550.000	(3.328)	1.546.672	Bonds payable
Jumlah	3.531.525	1.147.949	3.245.474	-	7.924.948	(9.068)	7.915.880	Total

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2020 and December 31, 2019:

33. Ikatan

- a. Grup memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.
- b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC (Sight, Usance dan UPAS)* dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC lokal (SKBDN)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2020.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal *LC (Sight dan Usance)* dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana berlaku sampai dengan 21 Maret 2021.
- d. PT Mayora Indah dan PT Torabika Eka Semesta juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/ FX Dealing* masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini berlaku 20 November 2020 dan 9 Desember 2020.
- e. Grup memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 42.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 April 2020.

Pada tanggal 24 April 2020, sudah dilakukan diperpanjang sementara periode 30 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

Gabungan fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dan fasilitas kredit bergulir tidak boleh melebihi US\$ 40.000.000.

33. Commitments

- a. The Group obtained *combine trade Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* and *Bill Purchase Letter of Credit* from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and *Foreign Exchange (FX) Dealing facility* of US\$ 2,000,000. These facilities contain a *negative pledge clause*. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2021.
- b. The Company obtained a revolving *LC* from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of *LC (Sight, Usance and UPAS)* and local *LC (SKBDN)* with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2020.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving *LC* from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local *LC (Sight and Usance)* with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which are available until March 21, 2021.
- d. PT Mayora Indah and PT Torabika Eka Semesta obtained *Treasury Line/ FX Dealing facility* each amounting to US\$ 2,500,000 and *noncash loan facilities* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee)* with a maximum principal each amounting of US\$ 12,500,000. These facilities are available until November 20, 2020 and December 9, 2020.
- e. The Group obtained *Sight LC*, *Usance LC*, *UPAS*, *Trust Receipt LC* and *Trade Finance Loan facilities* with a credit limit of US\$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia which are available until April 30, 2020.

On April 24, 2020, the loan facility has been temporary extended from period April 30, 2020 until June 30, 2020.

The total combined credit limit of *Multi-Option Trading Financing (MOTF) facility* and *Revolving Credit (RC) facility* shall not exceed US\$ 40,000,000.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *Committed Revolving Credit* sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia untuk Modal Kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2020.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed revolving credit facility with credit limit of Rp 200,000,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia for working capital. This facility is available until April 30, 2020.

Pada tanggal 24 April 2020, sudah dilakukan diperpanjang sementara periode 30 April 2020 sampai dengan 30 Juni 2020.

On April 24, 2020, the loan facility has been temporary extended from period April 30, 2020 until June 30, 2020.

- f. Perusahaan memperoleh fasilitas LC *Sight* dan *Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US\$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan suku cadang dan sejumlah US\$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2020.

- f. The Company obtained Sight LC and Usance facility with maximum amount of US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US\$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US\$ 10,000,000 used as guarantee for purchases of raw materials. The Company also obtained Forex Line facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which is used for importing raw materials. The facilities are available until August 23, 2020.

- g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh *Forex Facility* dari PT Bank Mitsubishi UFJ dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.200.000 dan fasilitas impor dan lokal L/C dengan jumlah maksimal Rp 100.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Mei 2020.

- g. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained Forex Facility from PT Bank Mitsubishi UFJ with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000 and import and local L/C facility with maximum amount of Rp 100,000,000,000. The facility is available until May 7, 2020.

- h. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, import letter of credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing* dan *Commercial Stand-By Letter of Credit* dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2020.

- h. The Company obtained Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is available until November 30, 2020.

- i. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas jaminan kepabeanan dari Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 250.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 April 2020.

- i. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Customs Warranty facilities from Indonesia Eximbank with maximum loanable amount of Rp 60,000,000,000 and Rp 250,000,000,000, respectively. These facilities are available until April 7, 2020.

Pada tanggal 14 April 2020, sudah dilakukan perpanjangan periode 7 April 2020 sampai dengan 23 Maret 2021.

On April 14, 2020, the loan facility has been extended from period April 7, 2020 until March 23, 2021.

- j. Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 100.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2020.

- j. The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 22, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>k. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Februari 2021.</p> <p>l. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mitsubishi UFJ dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk modal kerja, fasilitas kredit tersedia sampai 19 Maret 2023.</p> <p>m. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 250.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2020.</p> <p>n. Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan sebesar Rp 200.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 30 November 2020.</p> | <p>k. The Company obtained a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until February 20, 2021.</p> <p>l. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another committed revolving loan facility from PT Bank Mitsubishi UFJ with credit limit of Rp 300,000,000,000, for working capital. The loan facility is available up to March 19, 2023.</p> <p>m. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 250,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 25, 2020.</p> <p>n. The Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. the loan facility is available up to November 30, 2020.</p> |
|---|---|

34. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

34. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2020	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	3.383.154.014.725	1.996.419.531.698	-	-	5.379.573.546.423
Penjualan intern/Internal sales	6.407.554.074	2.15.458.430.656	-	(221.865.984.730)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	3.389.561.568.799	2.211.877.962.354	-	(221.865.984.730)	5.379.573.546.423
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	935.582.720.435	721.368.744.142	-	-	1.656.951.464.577
Beban usaha/Operating expenses	535.060.185.506	390.779.870.500	966.589.668	-	926.806.645.674
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	400.522.534.929	330.588.873.642	(966.589.668)	-	730.144.818.903
Beban bunga/Interest expense	(65.551.116.262)	(39.328.724.499)	-	-	(104.879.840.761)
Penghasilan bunga/Interest income	3.635.221.144	8.396.161.598	392.269.902	-	12.423.652.644
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	260.574.962.788	347.827.456.906	(76.610.563)	-	628.325.809.131
Laba sebelum pajak/Profit before tax	619.181.602.599	647.483.767.647	(650.930.329)	-	1.266.014.439.917
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	316.185.233.377
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	949.829.206.540
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	9.973.855.922.855	9.224.479.304.597	55.782.815.810	(220.428.467.978)	19.033.689.575.284
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	5.422.400.922.388	2.960.411.418.279	33.243.814.401	(211.637.666.876)	8.204.418.488.192
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	640.822.529.096	856.167.365.260	-	-	1.496.989.894.356
Penyusutan/Depreciation	97.905.495.708	57.222.447.093	306.733.953	-	155.434.676.754
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization	-	-	-	-	-

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

***) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

31 Maret 2019	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	3.304.270.747.154	2.709.492.085.919	-	-	6.013.762.833.073
Penjualan intern/Internal sales	7.880.202.647	243.160.169.737	-	(251.040.372.384)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	3.312.150.949.801	2.952.652.255.656	-	(251.040.372.384)	6.013.762.833.073
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	793.728.457.444	955.284.218.325	-	-	1.749.012.675.769
Beban usaha/Operating expenses	535.242.856.936	408.503.955.058	1.088.766.554	-	944.835.578.548
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	258.485.600.508	546.780.263.267	(1.088.766.554)	-	804.177.097.221
Beban bunga/Interest expense	(79.335.393.983)	(50.404.752.193)	-	-	(129.740.146.176)
Penghasilan bunga/Interest income	7.233.809.192	6.290.890.065	463.952.637	-	13.988.651.894
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	(20.593.413.339)	(19.639.384.106)	(63.744.190)	-	(40.296.541.635)
Laba sebelum pajak/Profit before tax	165.790.602.378	483.027.017.033	(688.558.107)	-	648.129.061.304
Pajak penghasilan/Tax expense	-	-	-	-	168.045.851.499
Laba tahun berjalan/Profit for the year	-	-	-	-	480.083.209.805
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	8.896.214.849.982	8.051.219.711.128	53.622.374.454	(280.581.404.124)	16.720.475.531.440
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	5.199.044.917.041	3.113.927.601.249	29.583.947.916	(125.976.284.237)	8.216.580.181.969
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	13.376.218.016	1.160.021.545	-	-	14.536.239.561
Penyusutan/Depreciation	91.359.485.101	53.647.222.861	308.997.730	-	145.315.705.692
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization	-	-	-	-	-

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

***) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, usaha pengolahan makanan di Surabaya dan sewa di Medan, serta jasa keuangan di Belanda.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; food processing is located in Surabaya; and rental in Medan; and financial services is in Netherlands.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	31 Maret 2020	31 Maret 2019	
Indonesia	3.754.243.789.540	3.618.158.978.883	Indonesia
Asia	1.535.910.387.410	2.258.130.332.333	Asia
Lain-lain	89.419.369.473	137.473.521.857	Others
Jumlah	5.379.573.546.423	6.013.762.833.073	Total

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Jabodetabek	18.977.906.759.474	18.366.337.789.053	Jabodetabek
Surabaya	32.244.325.258	31.586.606.749	Surabaya
Medan	23.538.490.552	23.367.303.271	Medan
Jumlah	19.033.689.575.284	18.421.291.699.073	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	31 Maret 2020	31 Desember 2019	
Jabodetabek	1.496.989.894.356	1.005.912.845.182	Jabodetabek

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian dari
Aktifitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Maret/ March 31, 2020	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000.000	(400.000.000.000) *)	-	-	600.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.261.631.382.340	(390.987.179.486) *)	576.143.525	-	2.871.220.346.379	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.546.672.357.500	-	310.076.523	-	1.546.982.434.023	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktifitas pendanaan	5.808.303.739.840	(790.987.179.486)	886.220.048	-	5.018.202.780.402	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

35. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	1.459.858.783.569	567.436.010.403

36. Supplemental Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Standar dan amendemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan

37. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) And Interpretations of PSAK (“ISAK”)

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk
Periode Tiga Bulan yang berakhir
31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited) and
for Three Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.
